

# Gambaran Perilaku Balap Liar Motor Kalangan Remaja (Studi Fenomenologi : di kawasan Stadion Maguwoharjo Kabupaten Sleman

Lisa Evangelista<sup>1</sup>, Utari Marlinawati<sup>2</sup>, Theresia Puspitawati<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Prodi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Respati Yogyakarta

## TUJUAN

Penelitian ini mengeksplorasi perilaku balap liar di kalangan remaja di kawasan Stadion Maguwoharjo, Kabupaten Sleman. Secara khusus, penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi remaja terlibat dalam balap liar.

## METODE

Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi terhadap 12 partisipan yakni peserta balap liar, teman, pemilik bengkel dan masyarakat sekitar Stadion Maguwoharjo, Kabupaten Sleman.

## HASIL

Peserta balap liar memiliki latar belakang pendidikan beragam SMP, SMA dan mahasiswa juga mengikuti. Kegiatan balap liar dilaksanakan tidak terjadwal tergantung kesepakatan, kondisi cuaca dan ada tidaknya pantauan dari polisi setempat. Motivasi untuk mengikuti balap liar antara lain karena hobi, ketersediaan sepeda motor,

, untuk mendapatkan uang (judi), untuk memiliki teman, untuk mencoba sesuatu yang baru, mengisi waktu luang serta tidak ada akses untuk mengikuti balap resmi.

## Data karakteristik dari informan

NO	Variabel	N	%
1.	Jenis Kelamin Perempuan Laki – Laki	1	8,83
		11	91,67
2.	Usia 17-25 tahun 26-35 tahun 36-45 tahun	8	66,67
		2	16,67
		2	16,67
3.	Pendidikan SMP SMA Perguruan tinggi	5	41,67
		6	50,00
		1	8,33
4.	Pekerjaan Pelajar/ Mahasiswa Swasta Ibu Rumah Tangga Tidak Bekerja	2	16,67
		3	25,00
		1	8,83
		6	50,00

Sumber : Data Primer | 2018

Gambar contoh sepeda motor yang digunakan untuk balap liar



## KESIMPULAN

Peserta balap liar memiliki latar belakang karakteristik beragam pendidikan. Kegiatan balap liar dilaksanakan tidak terjadwal secara khusus. Motivasi peserta balap liar lebih dikarenakan hobi, pengaruh pergaulan dan trend



## REFERENSI

- 1] Ali,M & Mohammad, A . (2016). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- [2 Basrowi & Suwandi,. (2008). *Memahami Peneitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Cholid, N., & Achmadi.A,. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [4] Dewi R.C., Oktawati, A., & Saputri, L.D,. (2015). *Teori & Konsep Tumbuh Kembang Bayi, Toodler, Anak dan Usia Remaja*. Yogyakarta: Nuha Medika
- [5] Farida,A. (2014). *Karakter Remaja*. Bandung: Nuansa Cendekia
- [6] Febriana, F. E. (2016). Peran Orang Tua dalam Pencegahan Kenakalan Remaja (Studi Deskriptif di Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember). *Skripsi*. Universitas Jember.
- [7] Hermawan, R. (2016). Perilaku Pecinta Motor Club V-One di Makssar (Studi Tindakan Komunikasi Kelompok).” *Skripsi*. Universitas Alauddin Makassar. Bandung: Nuansa Cendekia.
- [8] Ishak, A. (2016). "Perilaku Menyimpang Pada Kalangan Remaja (Studi kasus : Pelaku Balapan Liar Kalangan Remaja Di Daerah Kijang)".*Skripsi*: Universitas maritim raja ali haji Tanjung Pinang